

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dimana tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. (SAK, 2015)

Dengan demikian, laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan. Pihak-pihak yang memanfaatkan laporan keuangan antara lain investor, karyawan, kreditor, pelanggan, dan pemerintah. Mereka membutuhkan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Apabila informasi yang mereka peroleh tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau mungkin adanya manipulasi terhadap informasi keuangan tersebut, pihak-pihak yang memanfaatkan laporan keuangan akan mengalami kerugian dari sisi *financial* maupun *non financial*.

Apabila laporan keuangan tidak menyediakan informasi dengan sebenarnya, hal ini menandakan adanya indikasi *fraud* terhadap informasi keuangan perusahaan. Dimana ada satu atau beberapa pihak yang sengaja melakukan salah saji atau penghilangan jumlah atau pengungkapan pada laporan keuangan dengan tujuan untuk menipu pengguna laporan keuangan, terutama sekali para investor dan kreditor. Beberapa tindakan usaha yang dilakukan oleh pelaku *fraud* seperti pemalsuan, perubahan, atau manipulasi terhadap catatan keuangan yang material, dengan sengaja melakukan penerapan yang keliru terhadap prinsip akuntansi, kebijakan, dan prosedur akuntansi, dan beberapa tindakan lainnya.

Beberapa alasan kenapa pelaku *fraud* melakukan *fraud* adalah untuk menyembunyikan kinerja yang sebenarnya, mempertahankan status personal, dan mempertahankan atau meningkatkan pendapatan pribadi. Apabila suatu perusahaan telah terdeteksi adanya tindakan atau perilaku *fraud*, beberapa kerugian yang akan terjadi diantaranya merusak kepercayaan akan kualitas, transparansi, dan integritas laporan keuangan dan proses laporan keuangan, merusak integritas dan objektivitas profesi *auditing*, khususnya bagi auditor dan firma-firma audit, dan masih banyak kerugian lainnya. Jadi, integritas terhadap laporan keuangan sangatlah penting.

Tindakan *fraud* yang dilakukan oleh perusahaan menimbulkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi dalam dunia bisnis, antara lain skandal *fraud* yang dilakukan oleh Toshiba. Perusahaan yang telah berusia 140 tahun itu tiba-tiba kehabisan akal untuk mempertahankan kinerja keuangannya. Penggelembungan laba sebesar 151,8 miliar yen atau 1,22 miliar dolar AS ini yang awalnya ingin menciptakan *investor's confidence* ternyata telah mencoreng nama besar Toshiba selama ini. ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id))

Tindakan *fraud* diawali dengan kebijakan manajemen puncak memberikan target yang luar biasa tinggi kepada unit bisnis dibawahnya, sebenarnya manajemen puncak mengetahui bahwa target itu sangat tidak realistis, namun sengaja diberikan agar memacu unit bisnis menghasilkan yang lebih banyak lagi melebihi target normal, agar target yang dibebankan bisa dicapai. Hal tersebut menjadi pemicu anggota manajemen di bawah manajemen puncak melakukan *mark up* laba yang disengaja pada periode yang bersangkutan dan penundaan pencatatan biaya dan kerugian, tapi tidak memberikan instruksi untuk menghentikan atau memperbaiki tindakan karyawan mereka. Menurut AICPA, komponen-komponen yang perlu dilibatkan dalam program anti-*fraud* di dalam perusahaan adalah: komite audit dan dewan komisaris, pihak manajemen perusahaan, auditor internal, auditor independen, spesialis anti-*fraud* dan karyawan. Jadi dapat disimpulkan bahwa mekanisme *corporate governance*

kualitas audit sangat mempengaruhi tingkat integritas laporan keuangan perusahaan.  
(*Investigation Report Independent Investigation Committee for Toshiba Corporation*)

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga menguji tingkat integritas laporan keuangan dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Penelitian terdahulu melakukan penelitian dengan faktor independen yang berbeda-beda untuk mencari pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan. Menurut Astria (2011) dan Arvida (2013) integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh *audit tenure*, mekanisme *corporate governance*, dan ukuran KAP. Ningrum (2012) melakukan penelitian dengan faktor independen berupa mekanisme *corporate governance* dan pergantian auditor. Hardiningsih (2010) dan Mayangsari (2003) dengan faktor independennya yaitu independensi auditor, mekanisme *corporate governance*, dan kualitas audit. Oktadella (2011) dengan faktor independennya yaitu mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage. Susiana dan Herawaty (2007) dan Agrianti (2007) dengan faktor independen yaitu independensi auditor, mekanisme *corporate governance*, dan kualitas audit.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah :

1. Penelitian ini menggunakan tahun yang lebih *up date* yaitu tahun 2012-2014. Penelitian terdahulu yang paling baru dilakukan pada tahun 2007-2011 yang dilakukan oleh Ningrum (2012).
2. Penelitian ini tidak memasukkan variabel independensi, dan *audit tenure* sebagai variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan variabel mekanisme *corporate governance* dan kualitas audit.
3. Secara umum, sampel yang digunakan oleh penelitian sebelumnya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini menggunakan sampel yaitu

perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Sektor *property* dan *real estate* dipilih karena sektor ini jarang dipilih dalam penelitian sejenis.

Beberapa penelitian terdahulu melakukan analisis pengaruh mekanisme *corporate governance* dengan beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas dan beberapa penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**”. Studi kasus pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2014.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian :

1. Untuk menganalisis pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait dimana manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan



Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan bahwa integritas laporan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor.

b. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur yang dapat membantu dalam pengembangan ilmu akademik.

c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang sistematis sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami masalah masalah yang disajikan dalam penelitian ini. Maka diperlukan sistematika pembahasan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

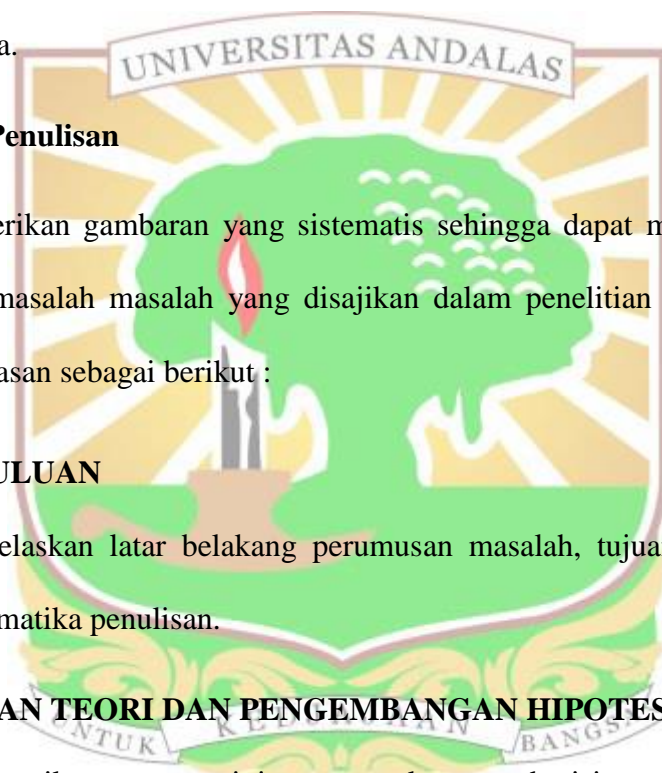
Bab ini menjelaskan latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi teori-teori sebagai bahan pedoman untuk membahas masalah yang ada di dalam perumusan masalah dan juga memuat kerangka pikiran dan menjabarkan perumusan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan, objek penelitian, definisi operasional setiap variabel, baik dependen maupun independen, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.



## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian mengenai deskripsi data, gambaran data secara statistik, analisis data dan pembahasan untuk masing – masing variabel.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diambil dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan serta saran mengenai hasil penelitian.

